

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang merumuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, data dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dengan sistematis, faktual, akurat dan berkaitan dengan faktor, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2013). Dalam hal ini yang dianalisis adalah kepuasan dan loyalitas petani terhadap benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul.

A. Penentuan Lokasi dan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah UPT Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul yang terletak di desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, DIY. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa UPT Balai Benih Pertanian Barongan merupakan penyedia benih padi unggul berkualitas yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul.

2. Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya berada dalam satu kelompok (cluster). Petani yang akan dijadikan sampel dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu petani yang

membeli benih padi melalui pedagang, petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani, dan petani yang membeli benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan.

a. Petani yang membeli benih padi melalui pedagang

Tabel 2. Daftar pedagang yang membeli benih padi di UPT BBP Barongan

No	Nama Kios	Jumlah pembelian terakhir (kg)
1	Kios Cepit	400
2	Kios Tunas Barongan	480
3	Kios ANS	1000
4	Gelangan	500
5	Piyungan Tani	630
6	Sarana Tani	600
7	Sumber Jaya	200

Sumber : UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Berdasarkan tabel 2, pedagang atau kios yang akan dijadikan sampel yaitu kios ANS. Pengambilan sampel kios tersebut menggunakan metode *purposive* atau sengaja dengan pertimbangan kios ANS memiliki jumlah pembelian benih padi terakhir paling banyak dan memiliki jumlah konsumen ± 100 orang. Kriteria petani yang akan dijadikan sampel yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan minimal tiga kali berturut-turut selama tahun 2016. Petani yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Selanjutnya penentuan sampel petani yang membeli benih melalui pedagang menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu metode penentuan sampel secara acak sederhana dengan mengundi konsumen dari kios ANS yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Jumlah sampel petani pada kategori ini akan diambil sebanyak 20 orang.

b. Petani yang membeli benih padi melalui kelompok tani

Tabel 3. Daftar kelompok tani yang membeli benih padi di UPT BBP Barongan

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)
1	Kelompok Tani Kari Mulyo	170
2	Kelompok Tani Bawuran	82
3	Kelompok Tani Ngudi Makmur	114
4	Kelompok Tani Kali Putih	75
5	Kelompok Tani Tani Subur	143

Berdasarkan tabel 3, kelompok tani yang akan dijadikan sampel yaitu kelompok tani Kari Mulyo. Pengambilan sampel kelompok tani tersebut menggunakan metode *purposive* atau sengaja dengan pertimbangan kelompok tani Kari Mulyo memiliki anggota kelompok tani paling banyak. Kriteria petani yang akan dijadikan sampel yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi minimal tiga kali berturut-turut selama tahun 2016. Petani yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Selanjutnya penentuan sampel pada kelompok tani menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu metode penentuan sampel secara acak sederhana dengan mengundi anggota kelompok tani yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Jumlah sampel petani pada kategori ini akan diambil sebanyak 20 orang.

c. Petani yang membeli benih padi di UPT Balai Benih Pertanian Barongan

Kriteria petani yang akan dijadikan sampel dalam kategori ini yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi langsung di UPT Balai Benih Pertanian Barongan dengan minimal pembelian tiga kali berturut-turut selama tahun 2016. Pengambilan sampel petani dalam kategori ini dengan menggunakan metode *kuota sampling*, yaitu metode penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Jumlah sampel petani pada kategori ini akan diambil sebanyak 20 orang.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari petani sebagai konsumen benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan dengan teknik wawancara dengan panduan kuesioner. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik petani dan segala informasi yang berhubungan dengan pengisian kuesioner menyangkut kepuasan dan loyalitas petani terhadap benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dengan cara pencatatan data yang ada pada instansi-instansi terkait seperti UPT Balai Benih Pertanian Barongan dan Dinas Pertanian Kabupaten Bantul. Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data produksi dan data penjualan benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan, dan segala informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Bentuk, ukuran, dan varietas benih padi yang digunakan seragam.

2. Pembatasan Masalah.
 - a. Penelitian ini dilakukan pada petani padi yang sudah menggunakan benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan minimal tiga kali berturut-turut.
 - b. Petani yang dijadikan sampel yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi pada tahun 2016.
 - c. Penelitian ini dilakukan pada petani yang berdomisili di Kabupaten Bantul.

D. Definisi Operasional

1. UPT Balai Benih Pertanian Barongan Kabupaten Bantul yaitu balai penyedia benih padi bersertifikat yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul.
2. Profil petani adalah gambaran identitas diri petani yang meliputi :
 - a. Jenis kelamin merupakan identitas petani berdasarkan perbedaan biologis, yaitu laki-laki dan perempuan.
 - b. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh petani, diukur dengan tingkatan tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan Pasca Sarjana.
 - c. Umur adalah rentang waktu petani sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan, diukur dalam satuan tahun.
 - d. Pengalaman bertani merupakan lamanya waktu yang sudah digunakan oleh petani untuk menanam padi sampai penelitian dilakukan, diukur dengan satuan tahun.

- e. Luas lahan merupakan lahan yang digunakan oleh petani padi, diukur dalam satuan hektar.
3. Kepuasan petani adalah perasaan senang atau kecewa petani terhadap benih padi atau pelayanan yang didapat dari setelah pembelian benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Adapun beberapa variabel yang dapat dijadikan pengukuran dari kepuasan petani dalam penelitian ini meliputi :
- a. *Product* yaitu benih padi yang ditawarkan kepada petani untuk digunakan pada saat budidaya padi. Variabel *product* terdiri dari beberapa indikator, antara lain :
- 1) Kualitas benih menggambarkan tentang pertumbuhan benih padi dari mulai ditanam hingga panen.
 - 2) Daya tumbuh benih yaitu gambaran tentang benih padi terhadap tingkat keberhasilan.
 - 3) Tahan hama penyakit yaitu kemampuan tanaman padi untuk bertahan dari gangguan hama dan penyakit yang menyerang.
 - 4) Umur panen yaitu waktu yang dibutuhkan tanaman padi untuk dapat dipanen setelah ditanam, dihitung dalam satuan hari.

Kategori skor kepuasan pada variabel *product*, antara lain :

Sangat tidak puas 4 – 7,1

Tidak puas 7,2 – 10,3

Cukup puas 10,4 – 13,5

Puas 13,6 – 16,7

Sangat puas 16,8 – 20

Tabel 4. Indikator pengukuran variabel *product*

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Kualitas Benih	Kualitas benih sangat tidak bagus (benih tidak tumbuh)	Kualitas benih tidak bagus (benih tumbuh namun tidak seragam)	Kualitas benih cukup bagus (benih tumbuh dan cukup seragam)	Kualitas benih bagus (benih tumbuh dan sebagian seragam)	Kualitas benih sangat bagus (benih tumbuh dan semua benih seragam)
2.	Daya tumbuh	Daya tumbuh benih sangat tidak bagus ($\leq 50\%$)	Daya tumbuh benih tidak bagus (51-60%)	Daya tumbuh benih cukup bagus (61-70%)	Daya tumbuh benih bagus (71-80%)	Daya tumbuh benih sangat bagus ($> 80\%$)
3.	Tahan terhadap hama	Benih padi yang digunakan mudah terserang hama penyakit	Benih padi yang digunakan tidak tahan terhadap hama penyakit	Benih padi yang digunakan cukup tahan terhadap hama penyakit	Benih padi yang digunakan tahan terhadap hama penyakit	Benih padi yang digunakan tidak terserang hama penyakit
4.	Umur panen	Umur panen tanaman padi sangat lambat, yaitu > 125 hari	Umur panen tanaman padi lambat, yaitu 121-125 hari	Umur panen tanaman padi cukup cepat 116-120 hari	Umur panen tanaman padi cepat yaitu 111-115 hari	Umur panen tanaman padi sangat cepat, yaitu ≤ 110 hari

b. *Price* yaitu jumlah uang yang harus dibayar petani untuk membeli benih padi.

Variabel *price* terdiri dari satu indikator yaitu harga beli benih, merupakan biaya tunai yang dikeluarkan petani saat membeli benih padi.

Tabel 5. Indikator pengukuran variabel *price*

Indikator	1	2	3	4	5
Harga beli benih	Harga beli benih padi sangat mahal, yaitu $>Rp.60.000$ /kemasan (5kg)	Harga beli benih padi mahal, yaitu Rp.56.000 - Rp.60.000 /kemasan (5kg)	Harga beli benih padi cukup murah, yaitu Rp.51.000- Rp.55.000 /kemasan (5kg)	Harga beli benih padi murah, yaitu Rp. 45.000 - Rp. 50.000 /kemasan (5kg)	Harga beli benih padi sangat murah, yaitu $< Rp. 45.000$ /kemasan (5kg)

Kategori skor kepuasan pada variabel *price*, antara lain :

Sangat tidak puas 1 – 1,80

Tidak puas 1,81 – 2,60

Cukup puas 2,61 – 3,40

Puas 3,41 – 4,20

Sangat puas 4,21 – 5

- c. *Promotion* yaitu kegiatan untuk menyampaikan manfaat tentang benih padi bersertifikat dan membujuk petani untuk membeli. Variabel *promotion* terdiri dari satu indikator yaitu brosur, yang merupakan pedoman umum atau petunjuk teknis yang membantu petani dalam melakukan budidaya padi.

Tabel 6. Indikator pengukuran variabel *promotion*

Indikator	1	2	3	4	5
Brosur	Tidak tersedia brosur tentang budidaya padi	Brosur tentang panduan budidaya padi tidak lengkap	Brosur tentang panduan budidaya padi kurang lengkap	Brosur tentang panduan budidaya padi cukup lengkap	Brosur tentang panduan budidaya padi lengkap

Kategori skor kepuasan pada variabel *promotion*, antara lain :

Sangat tidak puas 1 – 1,80

Tidak puas 1,81 – 2,60

Cukup puas 2,61 – 3,40

Puas 3,41 – 4,20

Sangat puas 4,21 – 5

- d. *Place* yaitu tempat dilakukannya jual benih padi sesuai dengan kategori petani.

Variabel *place* memiliki beberapa indikator yang terdiri dari :

- 1) Jarak konsumen dengan penjual yaitu seberapa jauh keberadaan konsumen dan penjual, dihitung dalam satuan kilometer.
- 2) Ketersediaan benih di lokasi yaitu ketersediaan benih padi yang sesuai dengan permintaan petani.

Tabel 7. Indikator pengukuran variabel *place*

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Jarak konsumen dengan produsen	Jarak petani dengan produsen sangat jauh (>2 km)	Jarak petani dengan produsen jauh (1,6–2 km)	Jarak petani dengan produsen cukup dekat (1,1-1,5 km)	Jarak petani dengan produsen dekat (0,6-1 km)	Jarak petani dengan produsen sangat dekat ($\leq 0,5$ km)
2.	Ketersediaan benih	Benih padi yang dibutuhkan petani tidak tersedia di lokasi	Benih padi yang dibutuhkan petani jarang tersedia di lokasi	Benih padi yang dibutuhkan petani kadang-kadang tersedia di lokasi	Benih padi yang dibutuhkan petani tersedia di lokasi	Benih padi yang dibutuhkan petani selalu tersedia di lokasi

Kategori skor kepuasan pada variabel *place*, antara lain :

Sangat tidak puas 2 – 3,5

Tidak puas 3,6 – 5,1

Cukup puas 5,2 – 6,7

Puas 6,8 – 8,3

Sangat puas 8,4 – 10

e. *Service* merupakan tindakan penjual untuk memenuhi kepuasan petani.

Variabel *service* memiliki indikator yang terdiri dari :

- 1) Pelayanan penjual yaitu reaksi atau respon penjual kepada konsumen (petani) yang melakukan pembelian benih padi.
- 2) Kenyamanan tempat yaitu perasaan seseorang (petani) terhadap fasilitas penunjang yang ada di lokasi pembelian.
- 3) Kecepatan pelayanan yaitu suatu kemampuan untuk pelayanan terhadap konsumen benih padi.

Tabel 8. Indikator pengukuran variabel *service*

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Sikap produsen	Sikap produsen sangat tidak ramah (kasar) pada saat memberikan pelayanan jual beli	Sikap produsen tidak ramah pada saat memberikan pelayanan jual beli	Sikap produsen cukup ramah pada saat memberikan pelayanan jual beli	Sikap produsen ramah pada saat memberikan pelayanan jual beli	Sikap produsen sangat ramah pada saat memberikan pelayanan jual beli
2.	Kenyamanan tempat	Ruangan yang digunakan untuk transaksi jual beli sangat tidak nyaman	Ruangan yang digunakan untuk transaksi jual beli tidak nyaman	Ruangan yang digunakan untuk transaksi jual beli cukup nyaman	Ruangan yang digunakan untuk transaksi jual beli nyaman	Ruangan yang digunakan untuk transaksi jual beli sangat nyaman
3.	Kecepatan pelayanan	Pelayanan yang diberikan oleh petugas sangat lambat	Pelayanan yang diberikan oleh petugas lambat	Pelayanan yang diberikan oleh petugas cukup cepat	Pelayanan yang diberikan oleh petugas cepat	Pelayanan yang diberikan oleh petugas sangat cepat

Kategori skor kepuasan pada variabel *service*, antara lain :

Sangat tidak puas 3 – 5,3

Tidak puas 5,4 – 7,7

Cukup puas 7,8 – 10,1

Puas 10,2 – 12,5

Sangat puas 12,6 – 15

4. Loyalitas konsumen merupakan kesetiaan petani terhadap benih padi dari UPT

BBP Barongan. Piramida loyalitas petani dalam penelitian ini meliputi :

- a. *Switcher buyer* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena faktor harga.
- b. *Habitual buyer* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena faktor kebiasaan.

- c. *Satisfied buyer* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena mendapat kepuasan dari pembelian sebelumnya.
- d. *Likes the brand* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena merek atau kualitas dari benih padi itu sendiri.
- e. *Committed buyer* yaitu petani yang merekomendasikan orang lain untuk melakukan pembelian benih padi yang berasal dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kepuasan Petani

Kepuasan petani berdasarkan variabel yang telah ditentukan dianalisis dengan menggunakan analisis skor. Kepuasan petani terhadap benih padi akan diperoleh kategori, yaitu sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, dan sangat puas.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori skor}} = \frac{55 - 11}{5} = 8,8$$

Tabel 9. Kategori skor kepuasan petani

Kategori Kepuasan Petani	Skor
Sangat tidak puas	11 – 19,7
Tidak puas	19,8 – 28,6
Cukup puas	28,7 – 37,5
Puas	37,6 – 46,4
Sangat puas	46,5 – 55

2. Analisis Loyalitas Petani

Menurut Aaker dalam Naibaho 2014, menjelaskan untuk mengetahui tingkat loyalitas petani terhadap benih padi, maka dilakukan pengukuran loyalitas dengan kategori sebagai berikut :

- a. *Switcher buyer* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena faktor harga. Yang termasuk *Switcher* adalah petani yang menjawab “sering” dan sangat sering”.

Tabel 10. Perhitungan *Switcher buyer*

<i>Switcher Buyer</i>					
	Jawaban	X	f	f.x	%
	Tidak pernah	1			
Benih padi dari UPT Balai Benih	Jarang	2			
	Kadang-kadang	3			
Pertanian Barongan	Sering	4			
	Sangat Sering	5			
	Total		A	B	100%
	Rata-rata			$\frac{B}{A}$	
	<i>Switcher Buyer</i>			$\frac{(f^{\text{sering}} + f^{\text{sangat sering}})}{f} \times 100\%$	

Keterangan :

X : bobot masing-masing jawaban

f : jumlah responden yang menjawab

% : presentase responden yang menjawab “sering” dan “sangat sering”

- b. *Habitual Buyer* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena faktor kebiasaan. *Habitual Buyer* dihitung berdasarkan jawaban “setuju” dan “sangat setuju”

Tabel 11. Perhitungan *Habitual buyer*

<i>Habitual Buyer</i>					
	Jawaban	X	f	f.x	%
	Sangat tidak setuju	1			
Benih padi dari UPT Balai Benih	Tidak setuju	2			
	Ragu-ragu	3			
Pertanian Barongan	Setuju	4			
	Sangat setuju	5			
	Total		A	B	100%
	Rata-rata			$\frac{B}{A}$	
	<i>Habitual Buyer</i>			$\frac{(f^{\text{setuju}} + f^{\text{sangat setuju}})}{f} \times 100\%$	

Keterangan :

X : bobot masing-masing jawaban

f : jumlah responden yang menjawab

% : presentase responden yang menjawab “setuju” dan “sangat setuju”

- c. *Satisfied Buyer* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena mendapat kepuasan dari pembelian sebelumnya. *Satisfied buyer* dihitung berdasarkan responden yang menjawab “puas” dan “sangat puas”.

Tabel 12. Perhitungan *Satisfied buyer*

<i>Satisfied Buyer</i>					
	Jawaban	X	f	f.x	%
Benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan	Sangat kecewa	1			
	Kecewa	2			
	Biasa saja	3			
	Puas	4			
	Sangat puas	5			
	Total		A	B	100%
	Rata-rata			$\frac{B}{A}$	
	<i>Satisfied Buyer</i>			$\frac{(f \cdot \text{puas} + f \cdot \text{sangat puas})}{f}$	x100%

Keterangan :

- X : bobot masing-masing jawaban
 f : jumlah responden yang menjawab
 % : presentase responden yang menjawab “puas” dan “sangat puas”

- d. *Likes the brand* yaitu petani yang melakukan pembelian benih padi karena merek tersebut. *Likes the brand* dihitung berdasarkan responden yang menjawab “suka” dan “sangat suka”.

Tabel 13. Perhitungan *Likes The Brand*

<i>Likes the Brand</i>					
	Jawaban	X	f	f.x	%
Benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan	Sangat tidak suka	1			
	Tidak suka	2			
	Biasa saja	3			
	Suka	4			
	Sangat suka	5			
	Total		A	B	100%
	Rata-rata			$\frac{B}{A}$	
	<i>Likes the Brand</i>			$\frac{(f \cdot \text{suka} + f \cdot \text{sangat suka})}{f}$	x100%

Keterangan :

- X : bobot masing-masing jawaban
 f : jumlah responden yang menjawab
 % : presentase responden yang menjawab “suka” dan “sangat suka”

- e. *Committed buyer* yaitu petani yang merekomendasikan orang lain untuk melakukan pembelian dan menggunakan benih padi yang berasal dari UPT Balai benih Pertanian Barongan. *Committed buyer* dihitung berdasarkan responden yang menjawab “setuju” dan “sangat setuju”.

Tabel 14. Perhitungan *Committed buyer*

<i>Committed Buyer</i>					
	Jawaban	X	f	f.x	%
Benih padi dari UPT Balai Benih Pertanian Barongan	Tidak pernah	1			
	Jarang	2			
	Kadang-kadang	3			
	Sering	4			
	Selalu	5			
	Total		A	B	100%
	Rata-rata			$\frac{B}{A}$	
	<i>Committed Buyer</i>			$\frac{(f \cdot \text{sering} + f \cdot \text{selalu})}{f}$	$\times 100\%$

Keterangan :

X : bobot masing-masing jawaban

f : jumlah responden yang menjawab

% : presentase responden yang menjawab “sering” dan “selalu”